

**LAPORAN ANALISIS DATA ATAS PENERIMA
MANFAAT PADAT KARYA / CASH FOR WORK
(CFW) KOTA SURAKARTA PADA KSM
SEJAHTERA DAN SRIWEDARI**

**GEDE VIDY WURAGI
BATCH 2 DIKLAT ANALYTIC**

RINGKASAN

Program KOTAKU dalam mendukung kegiatan padat karya dititikberatkan pada infrastruktur permukiman untuk peningkatan kualitas permukiman kumuh (sesuai indikator, sebagaimana teridentifikasi dalam Dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) yang telah disepakati masyarakat bersama pemerintah kelurahan/desa, khususnya pada kawasan yang terdelineasi dalam Surat Keputusan Walikota/Bupati tentang Kawasan Permukiman Kumuh (SK Kumuh), sehingga bisa berkontribusi langsung pada pengurangan luas permukiman kumuh di wilayah tersebut.

Melalui kegiatan padat karya pembangunan infrastruktur permukiman di wilayah permukiman kumuh perkotaan tersebut diharapkan dapat mempercepat pengurangan luas permukiman kumuh, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin atau MBR di lokasi permukiman kumuh tersebut.

Berdasarkan Hasil Analisis Data Deskriptif ditemukan bahwa terdapat dua orang yang bekerja di tempat yang berbeda di waktu yang sama, enam orang memiliki NIK yang sama, empat NIK dengan nama yang berbeda dan 26 orang yang berumur lebih dari 64 tahun. Hasil analisis telah dikomunikasikan kepadatim untuk dikonfirmasi dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi 2 orang penerima manfaat ganda yang bekerja di tempat berbeda di waktu yang sama, setelah dilakukan konfirmasi oleh tim, hal tersebut terjadi karena dilaksanakan oleh Bapak dan Anak dengan tercatat atas nama bapaknya.
2. Kesalahan administrasi berupa Nama berbeda dengan NIK yang sama dan Nama yang sama dengan NIK berbeda, setelah dilakukan konfirmasi oleh tim, hal tersebut adalah kelalaian petugas dalam melaksanakan tugasnya mencatat informasi pribadi penerima manfaat.
3. Penerima manfaat dengan umur di atas 64 tahun sebanyak 26 orang tetap diberikan kesempatan dalam mengikuti kegiatan CFW, berdasarkan hasil wawancara oleh tim, kondisi ekonomi menjadi salah satu pertimbangan dalam pengusulan dan penetapan penerima manfaat.

BAB I

DATA UMUM OBJEK PENGAWASAN

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Program KOTAKU dalam mendukung kegiatan padat karya dititikberatkan pada infrastruktur permukiman untuk peningkatan kualitas permukiman kumuh (sesuai indikator, sebagaimana teridentifikasi dalam Dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) yang telah disepakati masyarakat bersama pemerintah kelurahan/desa, khususnya pada kawasan yang terdelineasi dalam Surat Keputusan Walikota/Bupati tentang Kawasan Permukiman Kumuh (SK Kumuh), sehingga bisa berkontribusi langsung pada pengurangan luas permukiman kumuh di wilayah tersebut.

Melalui kegiatan padat karya pembangunan infrastruktur permukiman di wilayah permukiman kumuh perkotaan tersebut diharapkan dapat mempercepat pengurangan luas permukiman kumuh, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin atau MBR di lokasi permukiman kumuh tersebut.

B. Identitas Objek Pengawasan

Objek Pengawasan adalah penerima manfaat kegiatan Padat Karya/Cash For Work (CFW) Program KOTAKU Skala Lingkungan pada Kota Surakarta.

C. Matriks Desain Pengawasan

No	Insilwas yang Diharapkan	Pertanyaan Audit	Kriteria Digunakan	Informasi Dibutuhkan dan Sumber	Metode/Teknik Pengumpulan Informasi	Metode Analisis Dipergunakan	Keterbatasan/ Risiko	Antisipasi Risiko	Prakiraan Hasil
1		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ketepatan sasaran dan jumlah dalam kegiatan CFW	<p>1. Apakah dijumpai kejadian fraud pada Kegiatan CFW terkait penerima manfaat dan jumlah yang diterima?</p> <p>2. Apakah dijumpai penerima manfaat di luar usia produktif?</p> <p>3. Apakah penerima manfaat CFW adalah masyarakat berpenghasilan rendah ?</p> <p>4. Apakah penerima manfaat CFW adalah masyarakat yang terdampak COVID</p>	<p>1. Surat Edaran Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor: 04/SE/DC/2021 Lampiran H. Kota Tanpa Kumuh</p> <p>2. Revisi Petunjuk Pelaksanaan Audit Keuangan National Slump Upgrading Project (NSUP)/Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) S-07/D105/02/2022 tanggal 25 Maret 2022</p>	Daftar penerima padat karya dari kelurahan	<p>1. Reviu dokumen</p> <p>2. Konfirmasi</p>	<p>1. Cleansing Data</p> <p>2. Analisa Deskriptif</p> <p>3. Visualisasi data</p>	Data sumber diolah secara manual (tulis tangan) sehingga besar kemungkinan ada data yang tidak lengkap/ tidak dapat digunakan dan risiko kesalahan faktor manusia yang tinggi	Cleansing data	<p>1. Terdapat penerima manfaat ganda di tempat yang berbeda di waktu yang sama</p> <p>2. Seluruh penerima manfaat berada di kisaran umur produktif</p>

BAB II

KEGIATAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Analisis Data

Data didapatkan dari Daftar Hadir Mingguan dan Bukti Pembayaran Upah Tenaga Kerja KSM Sejahtera (Kelurahan Mojo Kecamatan Pasar Kliwon) dan KSM Sriwedari (Kelurahan Sriwedari Kecamatan Laweyan). Data-data yang sudah didapatkan antara lain:

1. Nama Penerima Manfaat
2. NIK Penerima Manfaat
3. Periode Kegiatan
4. Tanggal pelaksanaan
5. Lokasi Pekerjaan
6. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh akan dilakukan Analisis Deskriptif untuk mendapatkan informasi terkait rentang umur dan penerima manfaat yang mendapatkan upah ganda.

B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

Analisis Data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Preprocessing Data

Pada tahapan ini dataset yang sudah dimiliki dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Penginputan data dari formulir manual ke dalam aplikasi excel
- b) Mengolah data NIK menjadi data umur dan jenis kelamin.
- c) Meyakinkan data yang diinput telah sesuai dengan data manual.
- d) Menandai data-data yang tidak lengkap informasinya untuk dikonfirmasi kepada tim.

2. Tahap Analisis Data

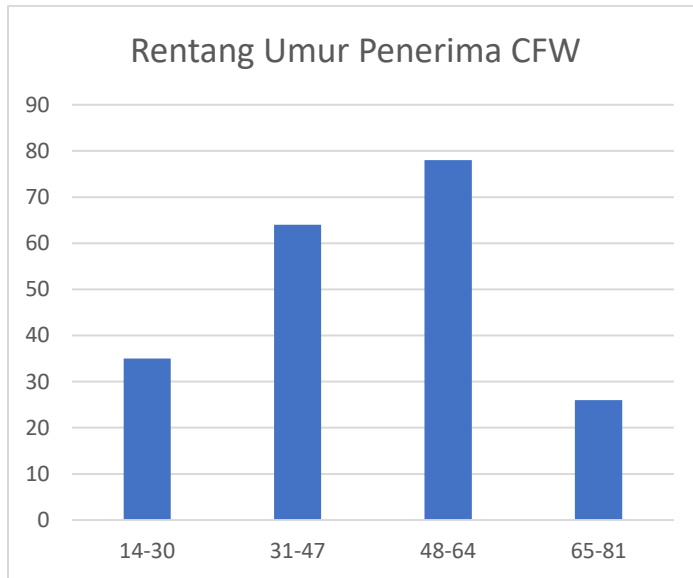
Analisis data yang dilakukan adalah dengan metode Analisis Deskriptif. Berdasarkan Hasil analisis Deskriptif yang sudah dilakukan ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Terdapat dua orang yang bekerja di tempat yang berbeda di waktu yang sama
- b) Terdapat enam orang memiliki NIK yang sama
- c) Terdapat empat NIK dengan nama yang berbeda
- d) Terdapat 26 orang yang berumur lebih dari 64 tahun.

Berdasarkan hasil analisis tersebut telah diinformasikan kepada tim untuk dikonfirmasi kepada KSM dan penerima manfaat.

3. Visualisasi Data

Setelah dilakukan Analisis Data, hasilnya dilakukan Visualisasi Data menggunakan Microsoft Excel.



Usia produktif adalah 15-64 tahun, sesuai dengan hasil visualisasi data masih terdapat penerima manfaat yang berumur 65 tahun ke atas sebanyak 26 orang.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan Hasil Analisis Deskriptif dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi 2 orang penerima manfaat ganda yang bekerja di tempat berbeda di waktu yang sama, setelah dilakukan konfirmasi oleh tim, hal tersebut terjadi karena dilaksanakan oleh Bapak dan Anak dengan tercatat atas nama bapaknya.
2. Kesalahan administrasi berupa Nama berbeda dengan NIK yang sama dan Nama yang sama dengan NIK berbeda, setelah dilakukan konfirmasi oleh tim, hal tersebut adalah kelalaian petugas dalam melaksanakan tugasnya mencatat informasi pribadi penerima manfaat.
3. Penerima manfaat dengan umur di atas 64 tahun sebanyak 26 orang tetap diberikan kesempatan dalam mengikuti kegiatan CFW, berdasarkan hasil wawancara oleh tim, kondisi ekonomi menjadi salah satu pertimbangan dalam pengusulan dan penetapan penerima manfaat.

Atas kondisi tersebut dapat direkomendasikan penambahan kriteria dalam pedoman sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan pelatihan kepada KSM untuk memanfaatkan aplikasi excel lebih lanjut untuk membantu menghindari terjadinya risiko fraud.